

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiologis serta psikologisnya. Oleh sebab itu segala bentuk konsep pembelajaran harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Hal ini begitu jelas terlihat pada proses belajar di sekolah, dimana proses belajar anak mengalami perkembangan pada setiap jenjang pendidikan yang dilaluinya sesuai dengan kemampuan anak, intinya dari semua tahap-tahap pembelajaran yang dilaluinya, seorang anak diharapkan dapat memiliki keterampilan pada cabang olahraga tertentu, selain tercapainya bidang kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam kurikulum. Namun demikian, perbedaan pada kemampuan yang dimiliki anak baik dari segi kognitif, psikomotor dan afektif tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena perbedaan kemampuan ini membagi anak pada tiga tempatan berdasarkan hasil belajar yang mereka raih, yakni tinggi, rata-rata dan rendah.

Teknik permainan bola voli merupakan bagian dari permainan bola voli yang dalam melakukannya dituntut aktivitas jasmani. Teknik permainan ini harus dikuasai benar-benar sebab bila salah dalam melakukannya, maka permainan tersebut dianggap melakukan kesalahan. Jadi penguasaan teknik yang baik sangat menentukan prestasi pemain merupakan penentu kemenangan.

Teknik passing merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain bola voli dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoporkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. Passing dapat dilakukan dengan dua tangan dan satu tangan.

Passing juga dapat dilakukan dari atas (over head pass) dan dari bawah (under head pass), (Agus Mukholid, 2004 : 37).

Kedudukan passing bawah sebagai teknik yang mendasar, salah satu teknik yang mutlak dikuasai sebelum siswa menguasai teknik dasar lainnya. Berdasarkan pengamatan penulis para siswa kelas V SDN Mootinelo, tentang kemampuan passing bawah pada permainan bola voli mini masih rendah hal ini berdasarkan hasil observasi awal dimana dari 25 siswa yang terdiri dari 14 orang putra dan 11 orang putri tidak ada yang mampu melakukan passing bawah dengan baik. Sehubungan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah perlu diadakan suatu tindakan kelas dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk dapat mengatasi permasalahan diatas, dalam hal ini peneliti menggunakan metode berpasangan untuk memecahkan permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing pada permainan bola voli mini dikarenakan metode berpasangan adalah teknik latihan dengan metode berpasangan adalah suatu bentuk latihan antar pribadi yang satu dengan yang lain secara berhadapan.

Menurut Abdullah (2006:9) bahwa metode berpasangan memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain. Sedangkan menurut Suherman (2004:151) metode berpasangan yaitu salah satu siswa ada yang menjadi pelaku sedang satu siswa lainnya menjadi pengamat dan memberikan umpan balik, setelah itu bergantian.

1.2. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Passing Bawah pada Permainan Bola Voli Mini dengan Menggunakan Metode Berpasangan di Kelas V Siswa SDN 1 Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”*.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah :
“Apakah dengan metode berpasangan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli mini di kelas V SDN 1 Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4. CARA PEMECAHAN MASALAH

Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru Membagi siswa dalam satu kelompok dua orang siswa
- b. Guru Menjelaskan pelaksanaan passing bawah serta memberikan contoh.
- c. Guru Meminta siswa melakukan passing bawah dengan teman dalam satu kelompok
- d. Siswa mengoreksi kesalahan gerak dengan melakukan diagnosa gerakan dan kontrol pada passing bawah yang dilakukan temannya.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah yang dimiliki siswa kelas V SDN 1 Mootinelo melalui metode berpasangan.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa : meningkatkan keterampilan passing bawah yang dimiliki sehingga siswa siap untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut dalam permainan bola voli.
2. Bagi guru : merupakan suatu masukan berupa experience dalam melaksanakan proses belajar dengan penemuan sehingga siswa dapat menguasai keterampilan passing bawah.
3. Bagi sekolah : memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan bagi sekolah lain dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Memberikan saran dan gagasan baru bagi penentu kebijakan di lingkungan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti : merupakan suatu masukan tentang penerapan metode berpasangan dalam meningkatkan keterampilan passing bawah.